

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENTINGNYA PEMAKAIAN MASKER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI ERA NEW NORMAL MELALUI PENYULUHAN (STUDI PADA MASYARAKAT DI DESA MARON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI)

Vivien Dwi Purnamasari¹, MM. Riyaniarti Estri W², Muh. Shofi³

¹S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, IIK Bhakti Wiyata Kediri

²S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, IIK Bhakti Wiyata Kediri

³D3 Farmasi, Fakultas Farmasi, IIK Bhakti Wiyata Kediri

* email : vivien.purnamasari@iik.ac.id

Abstrak

Infeksi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai penyakit yang menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan bencana non alam. Penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu penanganan yang cepat. Salah satu upaya memutus penularan penyakit tersebut salah satunya dengan menggunakan masker dengan benar. Tujuan dari kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker dengan benar dan pembagian masker non medis pada masyarakat desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Metode kegiatannya adalah memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemakaian masker dengan baik dan benar di lingkungan desa Maron dan pembagian masker non medis kepada masyarakat pada RW. Kegiatan penyuluhan pemakaian masker dengan benar disertai pembagian masker berjalan dengan baik. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemakaian masker dengan baik dan benar. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan tersebut masyarakat dapat memakai masker dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Covid-19, Masker, Penyuluhan, Kesadaran, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berdasarkan situasi penyebaran COVID19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Selain itu, atas pertimbangan

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website:

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286 3 penyebaran COVID19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pernapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan untuk masker bedah dan respirator N95. Pemakaian masker telah ditegaskan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong dan Singapura.

Hal ini membuat pembuktian bahwa seharusnya tidak menutup kemungkinan masker akan sangat efektif. Penggunaan masker juga akan mengurangi stigma terhadap seseorang dan membuat pemakaian masker menjadi sebuah fenomena kultural di banyak orang Asia Tenggara. Cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan tissue jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika badan dirasa kurang sehat seperti

demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesakdesakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa handsanitizer kemanapun, tissue basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar ini merupakan salah satu upaya keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini agar meningkatkan pengetahuan pemakaian masker dengan baik dan benar.

MASALAH

Berdasarkan dari permasalahan yang ada di masyarakat Desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri sebanyak 78,8% masyarakat tidak pernah memakai masker dalam kegiatan sehari-hari. Mereka mengaku jika memakai masker ribet, pusing dan sesak napas. Sehingga perlu dilakukan edukasi terkait pentingnya pemakaian masker di era new normal dalam tindakan pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Diharapkan masyarakat juga bisa memakai masker di luar rumah dan ketika berkumpul dengan banyak orang. Oleh karena itu diperlukan edukasi tentang pentingnya pemakaian masker harapannya agar pengetahuan masyarakat meningkat dan ada perubahan perilaku pemakaian masker.

METODE

Kegiatan penyuluhan kesehatan dilaksanakan di Balai Desa Maron pada tanggal 19 Mei 2021 di mulai dari pukul 10.00 hingga pukul 12.00 wIb. Responden pada penyuluhan ini adalah sebanyak 30 responden. Responden dipilih dengan ketentuan yang hadir di aula Desa Maron Kecamatan Banyakan dan merupakan perwakilan dari wilayah RW 1 sampai RW 4. Kegiatan penyuluhan ini tentang pemakaian masker dengan baik dan benar pada masyarakat Desa Maron. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan yaitu pendekatan strategi promosi kesehatan ABG (Advokasi, Bina Suasana, Gerakan Masyarakat), pemberian pre dan post test, penyuluhan, diskusi tanya jawab dan pembagian masker pada masyarakat. Tujuan penyuluhan adalah

meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker yang bertujuan untuk pencegahan Covid-19. Bahan yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu materi penyuluhan dalam bentuk leaflet, dan alat dukung seperti laptop, LCD, microphone, speaker dan tahap akhir evaluasi kegiatan penyuluhan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei -10 Juni 2021 di Desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kategori Usia

Kategori Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
26-35	5	17
36-45	12	40
46-55	13	43
Jumlah	30	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	3	10
SD/MI	2	6,7
SMP/MTs	11	36,6
SMA/MA	14	46,7
Jumlah	30	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pre-Test

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	70
Tidak Baik	9	30
Jumlah	30	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Post-Test

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	30	100
Tidak Baik	0	0

Jumlah	30	100
--------	----	-----

Program edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat ini dilakukan secara Offline tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Kami bekerjasama dengan perangkat desa dari RW 1 sampai 4. Sasaran kami adalah masyarakat sekitar perwakilan RW 1, 2, 3, 4 khususnya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar. Mengedukasi tanpa maksud menggurui mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana pencegahan terhadap virus Covid 19 yang salah satunya dengan pemakaian masker yang baik dan benar ketika sedang berpergian keluar rumah, juga menyarankan untuk segera vaksin serta memberikan poster kepada masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar.

Pemberian masker merupakan bagian dalam kegiatan kami ingin membuat kebiasaan baik pada para masyarakat sekitar mengenai kebiasaan memakai masker dengan cara yang tepat merupakan salah satu dengan menerapkan prinsip 5M (memakai masker, mencuci tangan, pakai sabun, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan menghindari keramaian dalam upaya pencegahan penularan virus Covid 19, karena nyatanya dari apa yang kami lihat, memakai masker yang benar masih belum menjadi kebiasaan bagi para warga sekitar. Oleh karena itu dengan pemberian masker serta edukasi tentang pentingnya masker kepada warga masyarakat sekitar sebagai wujud peduli kami terhadap situasi covid 19 ini, diharapkan akan membawa kebiasaan baik untuk masyarakat agar terus menggunakan masker dengan cara yang baik dan benar terutama ketika berpergian keluar rumah.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk menerima, menggunakan informasi dan menyimpannya, hal itu dipengaruhi oleh pengalaman dan ketrampilan. Sebagian besar pemahaman yang didapatkan orang yang menempuh jenjang pendidikan formal dan nonformal, pengalaman pribadi dan orang lain, lingkungan dan media massa. Dalam rangka menghadapi peningkatan kasus Covid-19 dari masyarakat atau pemerintah mutlak harus melakukan berbagai upaya pencegahan. Dengan percepatan kelompok kerja untuk penanganan Covid-19, pemerintah fokus pada kampanye 5M.

SIMPULAN

1. Pengetahuan responden mengalami peningkatan sebesar 42,8% setelah diberikan penyuluhan tentang pentingnya pemakaian masker
2. Manfaat penyuluhan ini diharapkan peningkatan pengetahuan dan masyarakat dapat memakai masker dengan baik dan benar

3. Diharapkan Desa Maron dapat dilanjutkan lagi melakukan edukasi pemakaian masker secara lebih intensif dan jangkauan sasaran juga lebih banyak sehingga di era new normal masyarakat dapat berperilaku baru guna mencegah terjadinya penularan Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, Wahyudi, Nanang, S., Susanti, R. F., Suwanto, Haidar, M., Wahyudi, Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., Putri, A. P., Kuntari, S., Handayani, R. T., Darmayanti, A. T. Widiyanto, A., Mubarok, A. S. 2020. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektifitas, dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84-95.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. 2021. *Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan (Jiwa), 2018-2019*. Diakses pada 4 Agustus 2021, dari <https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/40/112/1/jumlah-penduduk-menurutkelurahan.html>
- Djono. 2020. Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(2), 9-22.
- Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Karma, C. P. F. (2020). Pengabdian Masyarakat dan Anak-Anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 14-23.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan Anggota PKK Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1), 40-46.
- Shofi, M., & Putri, M. P. (2020). Training on Making Cendol Starch Using Blue Natural Dyes Extracted from Telang Flower Essence. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 25-30.